

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

Strategi Mewujudkan Pembangunan Desa Mandiri (Studi Kasus pada Desa Bojongmalaka Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung)

Alfina Damayanti^a, Deni Fauzi Ramdani^b, Hendrikus T. Gedeona^c,
Siti Widharetno Mursalim^d

^{a,b,c,d} Politeknik STIA LAN Bandung

e-mail : ^a alfinadyanti@gmail.com, ^b deni.fauzi@poltek.stialanbandung.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi Desa Bojongmalaka yang belum dapat menaikkan status kemandirian Desa menjadi Desa mandiri dikarenakan belum terpenuhinya salah satu aspek dalam Indeks Desa Membangun serta adanya paradigma baru dalam kedudukan Desa saat ini yang berpengaruh terhadap pembangunan Desa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pembangunan Desa Bojongmalaka Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung yang masih berstatuskan Desa maju untuk mencapai pembangunan Desa mandiri. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif untuk identifikasi kekuaran dan potensi serta kelemahan Desa dan juga dengan analisis strategi menggunakan analisis SWOT yang telah dimodifikasi. Pembahasan menunjukkan bahwa Desa Bojongmalaka belum dapat mencapai status Desa mandiri dikarenakan masih belum dapat memenuhi aspek ketahanan ekonomi juga dikarenakan belum terpenuhinya aspek ketahanan ekonomi karena keterbatasan sumber daya manusia, kendala regulasi maupun mengenai keterbatasan anggaran. Untuk itu, pada penelitian ini dilakukan analisis strategi untuk menghasilkan rekomendasi atau saran bagi pemerintah Desa Bojongmalaka untuk mencapai pembangunan Desa mandiri dengan memanfaatkan dan mempertimbangkan terkait faktor kekuatan yang dimiliki Desa dengan peluang yang dimiliki seperti memanfaatkan sumber daya dan infrastruktur lahan yang ada di Desa Bojongmalaka untuk membentuk pusat ekonomi masyarakat Desa, memperkuat kerjasama pemerintah Desa dengan pemerintah pusat maupun Lembaga yang terkait lainnya, memanfaatkan teknologi dan informasi untuk mewujudkan digitalisasi Desa. Dengan begitu, diharapkan Desa Bojongmalaka dapat meningkatkan status kemandirian Desanya menjadi Desa mandiri.

Kata kunci: Pembangunan, Desa, Desa Mandiri, Strategi Pembangunan Desa.

Strategy to Reallize Independent Village Development (Case Study in Bojongmalaka Village, Baleendah, Bandung Regency)

Abstract

This research is motivated by the condition of Bojongmalaka Village which has not been able to increase the status of village independence to become an independent village because one aspect of the Development Village Index has not been fulfilled and there is a new paradigm in the current position of the village which influences village development. This study aims to look at the development of Bojongmalaka Village, Baleendah District, Bandung Regency, which is still an advanced village status, to achieve independent village development. The research was carried out using qualitative methods to help with the strengths and potentials and weaknesses of the village as well as by analyzing strategies using a modified SWOT analysis. The discussion shows that

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

Bojongmalaka Village has not been able to achieve the status of an independent village because it has not been able to fulfill the aspects of economic resilience due to limited human resources, regulatory constraints and budget constraints. For this reason, in this study a strategy analysis was carried out to produce recommendations or suggestions for the Bojongmalaka Village government to achieve independent Village development by utilizing and considering factors related to the strengths possessed by the Village with the opportunities it has, such as utilizing existing resources and land infrastructure in Bojongmalaka Village to forming village community economic centers, strengthening village government cooperation with central government and other related institutions, utilizing technology and information to realize village digitization. That way, it is hoped that Bojongmalaka Village can increase the status of the independence of its village to become an Independent Village.

Keywords: *development, village, independent village, village development strategy.*

A. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional saat ini menempatkan Desa memiliki peranan penting dalam pembangunan. Kebijakan mengenai Desa tertuang dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa dimana adanya kebijakan tersebut merupakan perwujudan akan upaya pemerintah guna mempercepat pembangunan dari pinggiran dan Desa. Adapun, sebagaimana data yang diperoleh berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-145/2022 jumlah Desa di Indonesia sebanyak 74.961 yang mana jumlahnya masih lebih banyak dibandingkan dengan jumlah kelurahan yang hanya berjumlah 8.506 baik Desa dan kelurahan tersebar pada 7.266 kecamatan pada 416 kabupaten dan 98 kota pada 34 provinsi di Indonesia. Oleh sebabnya, Desa menjadi hal yang sangat menarik untuk dikaji. Salah satu indikator ketercapaian pembangunan Desa ialah banyaknya Desa dengan status Desa Mandiri sebagaimana Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun (IDM)

Adapun, pada lokus penelitian ini yaitu khususnya di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Pada tahun 2019 dan 2020 Kabupaten Bandung menjadi daerah dengan status Desa Mandiri terbanyak di Jawa Barat yang mana hal ini telah melampaui target yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bandung

Tahun 2016-2021. Kabupaten Bandung merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang terdiri atas 31 Kecamatan dan terdiri atas 277 Desa dan kelurahan dimana berdasarkan data yang diambil dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Bandung pada tahun 2023 terdapat 119 jumlah Desa Mandiri di Kabupaten Bandung. Kecamatan Baleendah merupakan salah satu kecamatan dari 31 kecamatan di Kabupaten Bandung dimana pada Kecamatan Baleendah sendiri terdiri dari 3 Desa yaitu Desa Rancamanyar, Desa Bojong Malaka dan Desa Malakasari dimana dari ketiga Desa tersebut Desa yang sudah berstatuskan Desa Mandiri hanya Desa Rancamanyar saja.

Pada tahun 2022, status kemandirian Desa Bojongmalaka dapat memungkinkan untuk meningkatkan statusnya menjadi Desa Mandiri hanya saja masih terdapat hambatan yang dialami seperti halnya adanya ketidaksesuaian pelaksanaan program dilapangan serta belum optimalnya Pemerintah Desa dalam memanfaatkan potensi serta sumber daya yang ada khususnya dalam aspek ketahanan ekonomi. Selain itu, dalam melakukan pembangunan Desa tidak dapat hanya mengandalkan Pemerintah Desa saja. Akan tetapi, dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak dalam hal ini termasuk didalamnya yaitu partisipasi masyarakat.

Oleh sebabnya, berangkat dari kondisi tersebut memunculkan motif bagi peneliti untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana memformulasikan

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

strategi dalam upaya mewujudkan pembangunan Desa mandiri serta bagaimana strategi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Desa Bojongmalaka Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung dalam upayanya untuk mewujudkan pembangunan Desa mandiri?

B. PEMBAHASAN

Untuk memformulasikan strategi dalam mewujudkan pembangunan Desa mandiri dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kekuatan serta kelemahannya melalui analisis visi misi maupun dokumen perencanaan yang ada. Pada Desa Bojongmalaka, Visi Misi yang dirumuskan berangkat dari potensi maupun kebutuhan masyarakat Desa Bojongmalaka yang nantinya, dari visi misi tersebut dapat ditentukan tujuan maupun saran yang hendak dicapai serta menjadi acuan dalam merumuskan program maupun kegiatan yang akan dilaksanakan Pemerintah Desa Bojongmalaka baik untuk jangka pendek, menengah maupun untuk jangka panjang. Adapun, terkait dengan Rencana Kerja tersebut dirumuskan dalam Dokumen Perencanaan Jangka Menengah atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) untuk jangka waktu 6 (Enam) Tahun serta Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) untuk jangka waktu 1 (Satu) Tahun.

Selain itu, dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan maupun potensi yang ada di Desa Bojongmalaka dilakukan dengan mengidentifikasi berdasarkan aspek-aspek dalam Indek Desa Membangun seperti halnya Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi, dan Ekologi.

Strategi Pembangunan Desa mandiri melalui analisis SWOT

Potensi-potensi berdasarkan aspek-aspek tersebut kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT untuk menentukan strategi yang dapat dilakukan Pemerintah Desa Bojongmalaka dalam mewujudkan pembangunan Desa mandiri

dengan mengidentifikasi melalui apa yang menjadi faktor kekuatan atau *strength*, kelemahan atau *weakness* kemudian peluang atau *opportunity* dan ancaman atau *threat*. Sebagaimana berikut:

A. Analisis Internal

a. Kekuatan (*Strengths*)

- 1) Terdapat Sumber Daya serta infrastruktur berupa sarana dalam bidang pendidikan, kesehatan dan sarana publik lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mendukung pembangunan Desa mandiri.
- 2) Sinergi yang baik antara Pemerintah Desa dengan Masyarakat melalui Musyawarah Desa
- 3) Tersedianya anggaran serta regulasi tentang Desa
- 4) Terdapat keragaman serta semangat gotong royong masyarakat Desa melalui partisipasi masyarakat dalam kegiatan dan program Desa

b. Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Ketersediaan fasilitas yang ada belum dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk memenuhi pembangunan Desa khususnya dalam hal ketahanan ekonomi
- 2) Adanya kendala dalam hal regulasi dan perizinan yang mempersulit pelaksanaan program pembangunan Desa
- 3) Keterbatasan penggunaan anggaran Desa
- 4) Kurangnya keterampilan dan pendidikan masyarakat dalam mengelola usaha serta pengembangan Desa

B. Analisis Eksternal

a. Peluang (*Opportunity*)

- 1) Adanya dukungan melalui program pemerintah pusat yang mendukung pembangunan Desa.
- 2) Adanya potensi pasar yang besar guna pengembangan potensi Desa untuk distribusi maupun akses Desa Bojongmalaka ke pusat perdagangan, sarana dan prasarana ekonomi Desa.

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

- 3) Kemajuan teknologi dan informasi
- b. Ancaman
- 1) Adanya persaingan dari luar
 - 2) Adanya perubahan iklim
 - 3) Adanya ancaman bencana alam banjir

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam merumuskan strategi pembangunan Desa mandiri di Desa Bojongmalaka Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung ini yaitu dengan menganalisis menggunakan matriks IFAS dan EFAS dengan cara memberikan bobot, *rating* dan nilai skor. Pemberian *rating* didasarkan pada masing-masing faktor dimana pemberian *rating* diberikan dengan skala 1-4 dengan keterangan nilai 1 (sangat lemah), 2 (tidak begitu lemah), 3 (cukup lemah) dan 4 (sangat kuat). Selain itu, skala nilai yang diberikan berdasarkan faktor-faktor yang ada diberikan berdasarkan tingkat kepentingan faktor-faktor tersebut dengan skala 0,0 (tidak penting) sampai dengan 1,0 (sangat penting).

Tabel 1. IFAS

NO	Faktor-Faktor Internal	Bobot	Rating	Nilai Skor (bobot x rating)
Kekuatan (S)				
1.	Terdapat Sumber Daya serta infrastruktur berupa sarana dalam bidang pendidikan, kesehatan dan sarana publik lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.	0,14	4	0,56
2.	Sinergi yang baik antara Pemerintah Desa dengan masyarakat melalui musyawarah Desa.	0,12	3	0,36
3.	Tersedianya anggaran serta regulasi tentang Desa.	0,14	4	0,56
4.	Terdapat keragaman serta semangat gotong royong masyarakat Desa melalui partisipasi masyarakat dalam kegiatan dan program Desa.	0,10	2	0,20
	Total	0,50		1,68
Kelemahan (W)				
1.	Ketersediaan fasilitas yang ada belum dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk memenuhi pembangunan Desa khususnya dalam hal ketahanan ekonomi.	0,11	2	0,22
2.	Adanya kendala dalam hal regulasi dan perizinan yang mempersulit pelaksanaan program pembangunan Desa.	0,13	3	0,39
3.	Keterbatasan penggunaan anggaran.	0,11	2	0,22
4.	Kurangnya keterampilan dan pendidikan masyarakat dalam mengelola usaha serta pengembangan Desa.	0,15	4	0,60
	Total	0,50		1,43

Berdasarkan hasil mengenai analisis IFAS dan EFAS diatas kemudian ditentukan posisi kuadran analisis SWOT dengan mengetahui posisi sumbu X serta sumbu Y yang dirumuskan sebagaimana berikut :

Sumbu X

$$\frac{\text{Jumlah kekuatan} - \text{Jumlah kelemahan (W)}}{2} = \frac{1,68 - 1,43}{2} = 0,13$$

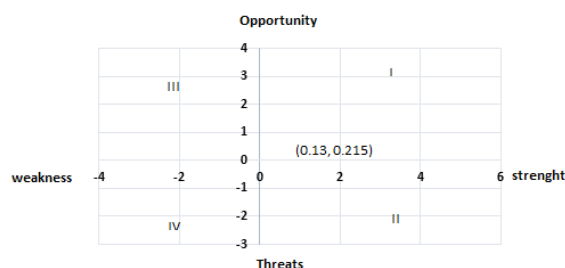
Tabel 2. EFAS

NO	Faktor-Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Nilai Skor (bobot x rating)
Peluang (O)				
1.	Adanya dukungan melalui program pemerintah pusat yang mendukung pembangunan Desa.	0,23	3	0,69
2.	Adanya potensi pasar yang besar guna pengembangan potensi Desa untuk distribusi maupun akses Desa Bojongmalaka ke pusat perdagangan, sarana dan prasarana ekonomi Desa.	0,17	2	0,34
3.	Kemajuan teknologi dan informasi.	0,15	2	0,30
	Total	0,55		1,33
Ancaman (T)				
1.	Adanya persaingan dari luar yang berasal dari Desa lainnya.	0,17	2	0,34
2.	Adanya perubahan iklim.	0,14	2	0,28
3.	Adanya ancaman bencana alam banjir.	0,14	2	0,28
	Total	0,45		0,90

Sumbu X merupakan hasil IFAS dengan total skor kekuatan 1,68 dan total skor kelemahan 1,43. Adapun, berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut sumbu X memiliki hasil 0.13.

Sumbu Y

$$\frac{\text{Jumlah peluang (O)} - \text{Jumlah ancaman (T)}}{2} = \frac{1,33 - 0,90}{2} = 0,215$$



Gambar 1. Matrik Kompetitif Strategi yang dihasilkan berdasarkan hasil analisis SWOT mengenai IFAS dan EFAS

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

yang dilakukan menunjukkan kuadran I dimana dalam menentukan strategi dilakukan dengan melihat strategi SO yang menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki guna merebut peluang. Adapun, strategi SO tersebut dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

1. Memanfaatkan infrastruktur lahan yang ada di Desa Bojongmalaka agar Desa Bojongmalaka dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya salah satunya dengan membentuk Pusat ekonomi masyarakat Desa yang mendukung UMKM juga sebagai perwujudan guna memenuhi aspek ketahanan ekonomi.
2. Memperkuat Kerjasama dengan pemerintah pusat dan daerah serta Lembaga terkait lainnya seperti akademisi atau Lembaga pendidikan pihak swasta maupun Lembaga donor seperti Yayasan maupun LSM untuk mendukung pembangunan Desa melalui program pelatihan dan pendampingan untuk masyarakat dalam mengelola sumber daya, bekerja sama dengan pihak bank untuk pengadaan Lembaga keuangan di Desa Bojongmalaka
3. Meningkatkan pemanfaatan teknologi dan informasi guna mempercepat pembangunan Desa melalui pengembangan aplikasi untuk mempermudah pelayanan publik, pembangunan infrastruktur teknologi bagi masyarakat, mengoptimalkan website Desa untuk keterbukaan informasi publik maupun pengembangan pusat data Desa yang belum dimaksimalkan oleh Pemerintah Desa Bojongmalaka.

C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Hasil analisis dapat diperoleh strategi apa yang harus dilakukan oleh Desa Bojongmalaka untuk mewujudkan pembangunan Desa mandiri, kemudian dilakukan penilaian dengan memberikan bobot dan rating pada setiap faktor dengan hasil yang didapatkan yaitu kuadran

strategi pembangunan Desa mandiri pada Desa Bojongmalaka Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung terlerak pada kuadran I dengan hasil (positif, positif) yaitu dengan total (0.13, 0.215) yang berarti bahwa situasi yang ada dapat dikatakan menguntungkan dikarenakan pada posisi ini menandakan bahwa Desa memiliki kekuatan serta peluang yang dapat dikatakan cukup baik dan kuat dengan rekomendasi yang dapat diberikan berupa progresif yang mana strategi yang ditentukan dapat mendukung kemajuan serta pertumbuhan dalam hal ini terkait bagaimana Desa Bojongmalaka dapat meningkatkan pembangunannya untuk memenuhi aspek-aspek dalam Indeks Desa membangun dan mengubah status kemandirian Desa dari Desa maju menjadi Desa mandiri bukanlah hal yang sulit. Dalam menentukan strateginya, Pemerintah Desa harus mempertimbangkan terkait faktor kekuatan yang dimiliki Desa dengan peluang yang dimiliki (SO) agar pembangunan dapat diwujudkan.

Saran/ Rekomendasi

Untuk meningkatkan ketahanan ekonomi Desa Bojongmalaka, beberapa langkah dapat diambil. Pertama, perlu ditingkatkan kapasitas Desa melalui kerjasama dengan pemerintah pusat, lembaga terkait, dan lembaga keuangan. Hal ini termasuk kerjasama dengan Desa lain yang telah mencapai status Desa Mandiri. Kedua, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat dan perangkat Desa dalam pengelolaan sumber daya. Ketiga, pembentukan Lembaga Keuangan Desa dapat mendukung program-program Desa. Keempat, perlu ditingkatkan produktivitas dan efisiensi pembangunan dengan memanfaatkan sumber daya dan infrastruktur Desa melalui pembentukan pusat ekonomi. Kelima, teknologi informasi dapat digunakan untuk mengembangkan potensi Desa, seperti memasarkan produk UMKM, meningkatkan transparansi pemerintahan, dan pengelolaan keuangan Desa. Kerjasama dengan pihak lain juga dapat mendukung program Desa digital

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

yang bertujuan mencapai kemandirian Desa.

REFERENSI

- Anggraeni, H. N., Nurliawati, N., Sufianti, E., & Taryono, O. (2023). Collaborative Strategies in Efforts to Increase the Innovation Index in Cimahi City Government. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 20(1), 11-28. <https://doi.org/10.31113/jia.v20i1.891>
- Anindya, J. P. ., Pradesa, H. A. ., Nugroho, A. B. ., & Wijayanti, R. (2023). Formulasi Strategi Pengembangan Bisnis Vaksin Virus (Studi Kasus di PT. Bio Farma Bandung). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 5324-5337. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2567>
- Astika, A. N., & Sri Subawa, N. 2021. Evaluasi Pembangunan Desa Berdasarkan Indeks Desa Membangun. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramaniaora*. <https://doi.org/10.31604/jim.v5i2.232>.
- Dawud, J., Mursalim, S. W., Anomsari, E. T., & Taufik, N. I. (2019). Strategi perwujudan Kota Bandung sebagai kota ramah penyandang disabilitas: Sebuah perspektif aksesibilitas pelayanan publik. *Jurnal Administrasi Negara*, 25(2), 141-159. <https://doi.org/10.33509/jan.v25i2.543>
- Fatimah, F., N., D. 2016. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Fitriani, L., Kurniawan, I., Ahmad, F. (2020). Strategi Pengembangan Potensi Desa dengan Pembuatan Klaster di Wilayah Kabupaten Bandung. *Jurnal Wacana Kinerja*, 23 (2), 151 - 178. <http://dx.doi.org/10.31845/jwk.v23i2.202>
- Iman, S., Jubaedah, E., & Sobandi, B. (2021). Strategi Implementasi Kebijakan Bangunan Gedung Hijau di Kota Bandung. *Jurnal Media Administrasi Terapan*, 2(1), 61-70. <https://doi.org/10.31113/jmat.v2i1.11>
- Jayadinata, J.T., & Pramandika, I.G.P. 2016. *Pembangunan Desa dalam Perencanaan*. Bandung: ITB Press.
- Kurniasari, C. 2019. Perencanaan Strategi Berdasarkan Analisis Misi, Visi dan SOT RS di Bantun Yogyakarta. *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 14(1), 39-50.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-145/2022 Tentang Pemberian Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Pulau Tahun 2021.
- Luntungan, W.G., & Tawas, H. N. 2019. Strategi Pemasaran Bambuden Boulevard Manado: Analisis SWOT. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 7(4).
- Nain, U. 2019. *Pembangunan Desa dalam Perspektif Sosiohistoris*. Makassar: Garis Khatulistiwa.
- Nur Arifah, M., & Kusumastuti, N. (2019). Strategi Mempercepat Pembangunan Desa Mandiri: Studi Di Desa Kemadang Gunungkidul. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 2(1), 169-188. <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.021-09>
- Nursetiawan, I. 2018. Strategi pengembangan Desa Mandiri melalui inovasi bumdes. *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 72-81.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Indeks Desa Membangun
- Pradesa, H.A., Agustina, I., Taufik, N.I., Mulyadi, D. (2021). Stakeholder Theory Perspective in the risk identification process in village government. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 5(1), 17-27.

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

<https://doi.org/10.30741/adv.v5i1.665>

- Pradesa, H.A., Agustina, I. (2020). Implementasi Konsep Tanggung Jawab Sosial sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan BUMDes. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 8 (2), 159 - 168.
- Primadona, Y., & Rafiqi, Y. (2019). Analisis Swot Pada Strategi Persaingan Usaha Minimarket Madina Purbaratu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 47-57.
<https://doi.org/10.37058/jes.v4i1.802>
- Raharjo, Muhamad Mu'iz. 2021. *Pokok-Pokok dan Sistem Pemerintahan Desa : Teori, Regulasi dan Implementasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Rangkuti, F. 2015. *Personal SWOT Analysis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rusdi, R. 2014 Strategi Pengembangan Wisata Belanja Pasar Cimol Gedebage Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Bandung *Thesis*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sumodiningrat, Gunawan & Wulandari, Ari. 2016. *Membangun Indonesia dari Desa*. Jakarta; Media Pressindo.
- Suwandi, S., & Rostyaningsih, D. 2012. Perencanaan Pembangunan Partisipatif di Desa Surakarta Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon. *Journal of Public Policy and Management Review*, 1(2), 261-270.
- Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Wulandari, L. 2017. Strategi Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran. *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 55-66.
- Zamroni, S. 2016. Desa Membangun Tanpa Meninggalkan Kelompok Pinggriran. *Institute for Research and Empowerment (IRE)*, 2, 1-10.